

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian remaja, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung telah mencapai tingkat interaksi yang tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa mampu untuk membentuk hubungan dengan orang lain, baik dari cara memulai suatu hubungan, menjaganya dan mengembangkan keterikatan emosional dengan teman sebaya. Gambaran umum aspek-aspek kemampuan siswa dalam menjalin hubungan interaksi sosial dengan teman sebaya, aspek inklusi memperoleh nilai tertinggi dari aspek kontrol dan aspek afeksi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu untuk membentuk hubungan atau mengawali hubungan dengan orang lain dengan baik.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung berada dalam kategori yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memperoleh kemandirian yang ditandai tinggi dengan kemampuan remaja dalam mengelola ikatan emosionalnya dengan orang tua, kemampuan remaja dalam mengambil keputusan dan kemampuan remaja dalam memandang suatu nilai. Gambaran umum kemandirian remaja dalam aspek kemandirian perilaku memperoleh nilai tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa telah tumbuhnya kesadaran remaja untuk dapat berperilaku yang sesuai dengan tuntutan lingkungan.

3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian remaja. Hal ini bermakna bahwa semakin baik interaksi yang dibentuk siswa maka tingkat kemandirian pun akan tinggi. Remaja yang diterima baik oleh teman sebaya memiliki kecenderungan dapat bersikap lebih mandiri sehingga kepercayaan diri dalam bertindak, dan sebaliknya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka akan disampaikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Secara umum hasil penelitian mengenai hubungan interaksi teman sebaya dengan kemandirian remaja siswa kelas X SMA PGII 1 Bandung tahun ajaran 2009/2010 berada dalam kategori yang tinggi, sehingga diharapkan pelayanan bimbingan dan konseling di SMA PGII 1 Bandung diarahkan kepada bimbingan yang bersifat preventif, pengembangan dan mempertahankan yang bertujuan agar semakin baiknya interaksi yang dibangun dengan teman sebaya sehingga menunjang terhadap tingkat kemandirian remaja.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program bimbingan atau intervensi untuk meningkatkan kemandirian remaja dengan memanfaatkan teman sebaya sebagai salah satu caranya. Analisis kebutuhan yang didapatkan dari hasil penelitian ini dijadikan dasar pengembangan program bimbingan untuk merumuskan bagaimana meningkatkan kemandirian remaja melalui interaksi dengan teman sebaya, berikut merupakan tema rancangan

bimbingan berdasarkan aspek-aspek tertinggi yang diuraikan dalam rancangan dasar dibawah ini:

1. Pengembangan Aspek Inklusi

Tujuan Layanan : Siswa mampu untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan

Materi Layanan : Kemampuan berperan aktif

Metode : Diskusi Kelompok

Media : SKLBK

Kegiatan Layanan : Bimbingan Kelompok

2. Pengembangan Aspek Kontrol

Tujuan Layanan : Siswa mampu untuk memberikan bimbingan kepada teman sebayanya

Materi Layanan : Paku-Botol

Metode : Simulasi Permainan

Media : SKLBK

Kegiatan Layanan : Bimbingan Kelompok

3. Pengembangan Aspek Afeksi

Tujuan Layanan : Siswa mampu untuk mengekspresikan perasaannya kepada teman sebaya.

Materi Layanan : Apakah Kamu Menyukai Saya?

Metode : Simulasi Permainan

Media : SKLBK

Kegiatan Layanan : Bimbingan Kelompok

4. Aspek Kemandirian Emosional

Tujuan Layanan : Siswa berani memilih dan mempertanggungjawabkannya

Materi Layanan : Ekspedisi

Metode : Simulasi Permainan Kelompok

Media : SKLBK

Kegiatan Layanan : Bimbingan Kelompok

5. Aspek Kemandirian Perilaku

Tujuan Layanan : Siswa mengembangkan kemampuan menerima aturan yang berlaku

Materi Layanan : Perilaku bertanggung jawab

Metode : Diskusi kelompok

Media : SKLBK

Kegiatan Layanan : Bimbingan Kelompok

6. Aspek Kemandirian Nilai

Tujuan Layanan : Siswa dapat memberikan penilaian terhadap sesuatu berdasarkan ukuran benar-salah

Materi Layanan : Apa yang saya lihat dan saya rasakan

Metode : Diskusi kelompok

Media : SKLBK

Kegiatan Layanan : Bimbingan Kelompok

Keterangan : Contoh SKLBK (Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling) terlampir.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Hasil penelitian masih bersifat deskriptif dan rancangan SKLBK masih berbentuk rancangan dasar maka akan lebih bermanfaat jika untuk kedepannya dapat dikembangkan program bimbingan untuk meningkatkan kemandirian remaja melalui interaksi yang dibangun dengan teman sebaya.

b. Membandingkan gambaran umum tingkat kemampuan interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian remaja pada jenjang kelas, gender dan lembaga pendidikan dalam bentuk sekolah berasrama dan sekolah regular.

